

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Meningkatnya jumlah penduduk dan adanya perubahan pola konsumsi serta selera masyarakat telah menyebabkan konsumsi daging ayam secara nasional cenderung meningkat. Pencapaian kecukupan kebutuhan nutrisi terutama protein hewani pada masyarakat akan lebih efisien apabila dilakukan dengan meningkatkan konsumsi pangan yang bersumber dari komoditi peternakan khususnya daging ayam. Daging ayam ras mengandung komposisi nilai gizi yang baik dan sebagai sumber bahan makanan yang mengandung protein hewani. Daging ayam juga mengandung vitamin-vitamin yang sangat diperlukan bagi kesehatan dan pertumbuhan manusia.

Disisi lain yang menyebabkan peningkatan permintaan daging ayam ras pedaging dikarenakan harga daging ayam potong dapat dijangkau oleh konsumen dengan taraf ekonomi menengah sampai taraf ekonomi atas. Kebutuhan nutrisi terutama protein hewani pada masyarakat akan lebih efisien apabila dilakukan dengan meningkatkan konsumsi pangan yang bersumber dari komoditi peternakan khususnya daging ayam. Kandungan komposisi nilai gizi yang baik dan sebagai sumber bahan makanan yang mengandung protein hewani dan mengandung vitamin-vitamin yang sangat diperlukan bagi kesehatan maupun pertumbuhan manusia.

**Ayam peliharaan** (*Gallus gallus domesticus*) adalah unggas yang biasa dipelihara orang untuk dimanfaatkan untuk keperluan hidup pemeliharanya. Ayam peliharaan (selanjutnya disingkat “ayam” saja) merupakan keturunan langsung dari salah satu subspesies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*). Kawin silang antarras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni dengan bermacam-macam fungsi, yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam biasa dapat pula dikawin silang dengan kerabat

dekatnya, ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul yang jantannya dikenal sebagai ayam bekisar.

Daging Ayam merupakan salah satu bahan makanan pokok berserat yang dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat dibelahan dunia, tidak seperti bahan daging lain, contohnya daging sapi yang dalam pemanfaatan konsumsinya kadang-kadang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sehingga menyebabkan konsumen terpengaruh untuk tidak mengkonsumsinya. Ayam dikenal sebagai unggas yang daging maupun telurnya digemari oleh masyarakat. Selain harganya relatif murah dibanding jenis daging lainnya dan sesuai dengan selera masyarakat serta daging ayam merupakan sumber protein yang baik, karena mengandung asam amino esensial yang lengkap dan dalam perbandingan jumlah yang baik.

Pada umumnya masyarakat Indonesia menghendaki daging yang empuk yang berasal dari hewan ternak yang memiliki umur potong yang muda. Disamping hal tersebut, beberapa jenis olahan makanan dari daging juga mempertimbangkan serat daging, tingkat kekenyalan dan kandungan air dari daging tersebut. Hal ini terkait dengan cara pengolahan dari berbagai olahan makanan tersebut seperti perebusan, penggilingan, pembakaran dan pengorengan.

Daging yang beredar di pasar setiap harinya tentunya memiliki kualitas yang sangat bervariatif. Beragamnya kondisi ternak, cara pemeliharaan dan umur potong dari ternak tersebut menyebabkan kualitas dari daging yang dihasilkan menjadi beragam. Dengan beragam kondisi tersebut, pelanggan harus teliti dalam memilih daging yang akan dikonsumsi.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana Proses pemasaran daging ayam broiler di Desa Dawuhan Kecamatan Patokan Kabupaten Situbondo?
- b. Bagaimana analisis pemasaran daging ayam broiler berdasarkan analisis BEP, R/C *Ratio* dan ROI?

## **1.3 Tujuan**

- a. Mengetahui proses pemasaran daging ayam broiler di Desa Dawuhan Kecamatan Patokan Kabupaten Situbondo
- b. Mengetahui analisis usaha pemasaran daging ayam broiler berdasarkan analisis BEP, R/C *Ratio* dan ROI

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dilaksanakan kewirausahaan ini yaitu:

- a. Dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- b. Dapat dijadikan pandangan peluang bisnis di masa depan.